

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak diartikan sebagai individu yang dimulai dari bayi hingga remaja yang berusia kurang dari delapan belas tahun dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual (Hidayat, 2009). Whaley dan Wong (2000) dalam Hidayat (2009) mengemukakan perkembangan merupakan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh kematangan dan belajar, sedangkan pertumbuhan merupakan bertambahnya jumlah dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Menurut Teori Perkembangan Psikoseksual yang disampaikan oleh Sigmund Freud bahwa anak usia Todler (1-3 Tahun) berada dalam fase anal, yaitu dimana fungsi tubuh yang memberikan kepuasan terpusat pada anus. Pada fase ini anak dapat diajarkan mengenai konsep bersih, ketepatan waktu dan cara mengontrol diri. Pada usia ini pula anak dapat mengontrol BAK/BAB (Riyadi dan Sukarmin, 2013).

Kyle dan Carman (2014) menerangkan periode *toddler* mencakup 2 tahun kehidupan, sejak usia 1-3 tahun serta merupakan waktu pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang signifikan. Hal ini juga termasuk sistem genitourinarius. Pada usia *toddler* fungsi kandung kemih dan ginjal mature pada usia 16-24 bulan, kapasitas kandung kemih meningkat sehingga memungkinkan *toddler* menahan urine lebih lama. Haluaran urine harus sekitar 1 mL/kg/jam. Pada usia ini *toddler* sudah mulai dapat diajarkan mengenai *toilet training*.

Toilet training merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil maupun buang air besar (Hidayat, 2009). *Toilet training* biasanya dimulai setelah usia 2 tahun dan tercapai pada usia sekitar 3 tahun pada populasi kulit putih kelas menengah di Amerika Serikat (Marcdante *et al*, 2014). Berdasarkan penelitian *American Academy of Pediatrics* (AAP, 2010) menyatakan bahwa tidak semua anak siap untuk melakukan *toilet training* pada usia 2 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 4% dari 482 *toddler* yang sehat mampu untuk *toilet training* pada usia 2 tahun, 22% pada usia 2 ½ tahun, 60% pada usia 3 tahun, 88% pada usia 3 ½ tahun dan 2% pada usia 4 tahun (Chalil, 2017).

Toilet training dapat meringankan ibu agar tidak perlu mencuci popok atau setumpuk celana anaknya, terlebih bagi ibu yang bekerja (Nirwana, 2011). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2010) dalam Markum (2008). Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Bekerja umumnya merupakan pekerjaan yang menyita waktu bagi ibu-ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga Anoraga (1998) dalam Hendrick (2008) mengemukakan bahwa Ibu bekerja disebut juga wanita karir. Istilah ini dimaksudkan bagi wanita yang memperoleh dan atau mengalami perkembangan dalam pekerjaan, jabatan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil studi awal pada tanggal 2-12 Februari 2018 di Padukuhan Kajor pada tahun 2018, terdapat 45 anak yang berusia 1-3 tahun yang tinggal di Padukuhan Kajor. Padukuhan Kajor terletak di Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Padukuhan Kajor mencakup tiga desa didalamnya, diantaranya adalah Desa Kajor, Kenteng, serta Guyangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orangtua anak di Padukuhan Kajor menyatakan, 2 orang ibu mengatakan anaknya menggunakan diaper setiap saat, 5 orang ibu mengatakan anaknya masih ngompol saat malam hari, dan 3 orang ibu mengatakan anaknya sudah tidak ngompol dan tidak menggunakan diaper. Dari 2 anak yang menggunakan

diaper setiap saat yang sudah dilatih ke kamar mandi ada 1 anak dan yang tidak dilatih ke kamar mandi ada 1 anak. Selain itu dari hasil wawancara didapatkan juga data terdapat 5 orang ibu yang mengatakan mereka bekerja, sedangkan 5 orang ibu lainnya mengatakan sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pelaksanaan *Toilet Training* pada Anak Usia 1-3 Tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2018.”

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Adakah hubungan pekerjaan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu yang meliputi: usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.
- b. Mengetahui karakteristik anak: jenis kelamin dan usia di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.
- c. Mengetahui status pekerjaan ibu anak usia 1-3 tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.
- d. Mengetahui pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.
- e. Apabila diketahui terdapat hubungan, maka akan dicari keeratan hubungan pekerjaan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun di Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya dalam ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Padukuhan Kajor Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang *toilet training*.

b. STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang hubungan pekerjaan ibu dengan pelaksanaan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi tentang *toilet training* bagi ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun agar lebih memperhatikan proses *toilet training* pada anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya tentang *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti / tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Menerapkan Toilet Training dengan Kebiasaan Mengompol pada Anak Usia Prasekolah di Rw 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang	Sri Fitriyah Ningsih, 2012	- Variable penelitian ini pengetahuan dan perilaku ibu menerapkan toilet training dan kebiasaan mengompol pada anak usia prasekolah - Menggunakan metode kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i> . - Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>total sampling</i> . - Alat ukur penelitian ini menggunakan kuisioner - Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang toilet training dengan kebiasaan mengompol pada anak usia prasekolah ($p = 0,232$) dan ada hubungan antara perilaku ibu menerapkan toilet training dengan kebiasaan mengompol pada anak usia prasekolah ($p = 0,041$)	- Alat ukur penelitian ini menggunakan kuisioner - Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> - Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i> - Alat ukur penelitian ini menggunakan kuisioner - Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>total sampling</i>	Pada penelitian sebelumnya: - Sampel penelitian ini adalah Anak Usia Prasekolah - Variabel bebas Pengetahuan dan Perilaku Ibu Menerapkan Toilet Training - Variabel terikat Kebiasaan Mengompol pada Anak Usia Prasekolah Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis: - Sampel penelitian ini adalah Anak Usia 1-3 tahun - Variabel bebas pekerjaan ibu - Variabel terikat pelaksanaan toilet training

No	Judul	Peneliti / tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Paud Gmim Bukit Hermon dan Tk Idhata Kecamatan Malalayang Kota Manado	Christine Mariana Taju, 2015	-Variable penelitian ini status pekerjaan ibu dan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia prasekolah -Desain penelitian <i>Cross Sectional</i> -Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi -Menggunakan <i>teknik total sampling</i> . -Analisis data menggunakan uji <i>Chi Square</i>	Dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia prasekolah di PAUD GMIM Bukit Hermon dan TK Idhata Kecamatan Malalayang Kota Manado ($p>0,05$).	-Desain penelitian <i>Cross Sectional</i> -Data dikumpulkan menggunakan kuesioner -Analisis data menggunakan uji <i>Chi Square</i> -Menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Pada penelitian sebelumnya: -Variabel bebas penelitian ini status pekerjaan ibu dan - Variabel terikat perkembangan motorik halus dan motorik kasar -Sampel penelitian ini merupakan Anak usia prasekolah yaitu anak berusia 3 sampai 6 tahun. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis: - Variabel bebas penelitian ini pekerjaan ibu - Variabel terikat pelaksanaan <i>toilet training</i> -Sampel penelitian ini merupakan Anak usia <i>todler</i> yaitu anak berusia 1 sampai 3 tahun

No	Judul	Peneliti / tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPS Terpadu di MTSN Model Padang	Lisda Hayati, 2015	<p>- Variabel penelitian ini merupakan pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, kecerdasan emosional siswa dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar</p> <p>- Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif</p> <p>- Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proporsional random sampling</i></p> <p>- Data dianalisis secara statistik dengan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Besarnya pengaruh variabel pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, kecerdasan emosional dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu 73,1% dan sisanya 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>	Variable pekerjaan orang tua	<p>Pada penelitian sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII - Variabel bebas pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, kecerdasan emosional siswa dan kreativitas siswa - Variabel terikat hasil belajar siswa - Jenis penelitian ini deskriptif dan asosiatif - Sampel menggunakan teknik <i>proporsional random sampling</i> - Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis <i>regresi linear berganda</i>. <p>Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampel pada penelitian ini adalah Anak Usia 1-3 tahun - Variabel bebas pekerjaan ibu - Variabel terikat pelaksanaan <i>toilet training</i> - Jenis penelitian ini analitik korelasi - Sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> - Analisis data menggunakan uji <i>Chi Square</i>